

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluatif dengan teknik wawancara, angket dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMA Negeri se-Kota Binjai mengenai pembelajaran daring PJOK menggunakan SIGUM (Sistem Informasi Guru Mengajar) dikemukakan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1. Berdasarkan Aspek *Context*

Berdasarkan aspek *Context* mengenai indikator kebijakan diterapkannya, latar belakang alasan dibuatnya, dan tujuan SIGUM, dari hasil wawancara dengan kepala Dinas Pendidikan, kepala sekolah, guru pendidikan jasmani dan siswa dapat diasumsikan bahwa kebijakan dari aplikasi SIGUM diterapkan pada bulan juli 2020 termasuk pembelajaran pendidikan jasmani, latar belakang dari penerapan aplikasi SIGUM karena kurang maksimalnya proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19 pada semester sebelumnya, dan tujuan dari aplikasi SIGUM ini adalah untuk memaksimalkan proses belajar mengajar secara daring selama pandemi Covid-19 pada semester-semester berikutnya dan memberikan kemudahan untuk guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, serta didukung dari hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa pada aspek *Context* bahwa sudah terlaksana dengan baik sekali.

5.1.2. Berdasarkan Aspek *Input*

Berdasarkan aspek *Input* mengenai indikator Sumber Daya (Kualifikasi dan Kompetensi), Sumber informasi, dan penerapan SIGUM di SMA Negeri

Se-Kota Binjai bahwa sumber daya kualifikasi guru PJOK sesuai dengan basik pendidikannya lulusan sarjanah yang sesuai, baik guru maupun siswa ikut serta dalam sosialisasi dan pelatihan menggunakan SIGUM, serta kompetensi pendukung guru dan siswa menggunakan aplikasi SIGUM seperti dapat menggunakan gadget, laptop, maupun komputer. Sumber informasi penggunaan aplikasi SIGUM, para guru maupun siswa memiliki pedoman mengenai tahapan dan proses dalam menggunakan aplikasi SIGUM melalui sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan secara rutin. Penerapan penggunaan aplikasi SIGUM dilaksanakan pelatihan secara bertahap dengan menerapkan protokol kesehatan, dalam sosialisasi aplikasi SIGUM memperkenalkan aplikasi SIGUM dan mekanisme proses belajar mengajar dalam menggunakan aplikasi SIGUM yang akan dilakukan per masing-masing kelas dimana para guru akan mengajar dikelasnya sesuai jadwal yang sudah ada. Serta didukung dari hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa secara keseluruhan sesuai standar dengan kategori baik sekali pada guru dan kategori baik pada siswa.

5.1.3. Berdasarkan Aspek *Process*

Berdasarkan aspek process indikator persiapan dan pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan SIGUM di SMA Negeri SeKota Binjai, bahwa persiapan yang dilakukan menyiapkan gadget/laptop, kuota internet, guru dan siswa mesti memiliki ID dari sekolah, guru mempersiapkan segala keperluan dalam proses pembelajaran seperti RPP dan materi aja, serta siswa mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran daring menggunakan SIGUM. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan SIGUM guru menyampaikan pembelajaran yang dapat diupload dalam bentuk berupa test, foto atau gambar,

word, PPT, video pembelajaran, rekaman video secara langsung, rekaman suara, dan link url, kemudian didownload oleh para siswa untuk dipelajari, dipahami dan dipraktekkan, guru menyampakan materi pembelajaran secara rinci, jelas dan teratur, serta didukung dari hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa pada indikator persiapan dan pelaksanaan bahwa sudah terlaksana dengan baik.

5.1.4. Berdasarkan Aspek *Product*

Berdasarkan aspek *product* indikator analisis dan hasil, analisis melaksanakan pembelajaran daring PJOK menggunakan SIGUM di SMA Negeri Se-Kota Binjai bahwa guru mendapatkan kemudahan dalam menyampaikan materi maupun memberikan tugas dalam proses pembelajaran serta siswa yang dapat mengabsensi, mendapatkan materi, mengumpul tugas dari aplikasi SIGUM, serta bisa diakses saat dimanapun yang penting mempunyai koneksi internet baik dari handphone ataupun laptop. Orang tua juga dapat mengontrol pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dan pihak sekolah aktif dalam mengawasi proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan SIGUM, karena ada operator sekolah yang mengawasi, sehingga guru harus ontime dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran. Kekurangannya dari aplikasi SIGUM ini tidak adanya fitur untuk berinteraksi secara langsung antara guru dan siswa seperti video confrence dan fitur live chat kelas agar dapat berinteraksi sesama siswa. Hasil dari penerapan aplikasi SIGUM yang diterapkan mengefisiensikan proses pembelajaran daring dan memudahkan guru dalam pemberian materi ajar ke siswa, dan juga guru dapat mengontrol kehadiran siswa dari aplikasi SIGUM. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi. Aplikasi ini juga dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa, serta menonjolkan kemampuan motorik saja, karena siswa banyak dituntut

untuk menganalisis sebuah materi pembelajaran, penggunaan SIGUM pada pembelajaran daring PJOK juga meningkatkan hasil belajar siswa. serta didukung dari hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa pada aspek *Product* bahwa sudah terlaksana dengan baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan diatas, mengacu pada hasil evaluasi pembelajaran daring PJOK menggunakan SIGUM tersebut dapat diajukan beberapa saran untuk kemajuan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menggunakan SIGUM di SMA Negeri sekota Binjai, diantaranya adalah :

5.2.1. Berdasarkan Aspek *Context*

Berdasarkan aspek *context* dengan indikator kebijakan, latar belakang serta tujuan diterapkannya pembelajaran dalam jaringan (Daring) PJOK menggunakan SIGUM (Sistem Informasi Guru Mengajar) di SMA Negeri Se-Kota Binjai, agar memperhatikan pada setiap sekolah mengenai proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menggunakan SIGUM sesuai dengan pedoman dan mencari solusi atas kendala-kendala yang ada dilapangan agar mencapai tujuan pembelajaran. Kepala sekolah yang mengkordinir dan memantau setiap tahapan pembelajaran.

5.2.2. Berdasarkan Aspek *Input*

Berdaskan aspek *Input* yaitu mengevaluasi tentang sumber daya, sumber informasi dan penerapan program pembelajaran daring menggunakan SIGUM di

SMA Negeri se-Kota Binjai, sebaiknya guru lebih mengembangkan metode pembelajaran pendidikan jasmani secara daring untuk menciptakan pembelajaran daring yang lebih menyenangkan sehingga siswa semangat dan termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, guru lebih aktif dan turut serta membantu menaikkan motivasi agar siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

5.2.3. Berdasarkan Aspek *Process*

Berdasarkan aspek *process* yaitu indikator persiapan dan pelaksanaan pembelajaran daring pjok menggunakan SIGUM secara keseluruhan sudah dalam kategori baik, namun terlihat beberapa aspek dalam masing-masing tahapan bisa lebih dimaksimalkan. Oleh karena itu, hasil temuan dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan untuk meningkatkan kinerja dari semua pihak dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring menggunakan SIGUM. Guru yang harus lebih meningkatkan perangkat pembelajarannya seperti RPP, Silabus, LKPD, Media, Metode, dan Materi serta melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan antusiasme, semangat dan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menggunakan SIGUM.

5.2.4. Berdasarkan Aspek *Product*

Berdasarkan aspek *product* yaitu mengevaluasi tentang analisis dan hasil evaluasi pelaksanaan program pembelajaran dalam jaringan (DARING) PJOK menggunakan SIGUM di SMA Negeri se-Kota Binjai sudah dalam kategori baik pada hampir keseluruhan siswa namun perlu diperhatikan lebih seksama secara kontinu dan berkelanjutan demi tercapainya tujuan pendidikan. Serta kendala-

kendala yang ada untuk lebih diperhatikan oleh pihak-pihak terkait dalam penyelenggaraan pembelajaran secara daring.

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan serupa tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran secara daring khususnya dengan penggunaan SIGUM disarankan melakukan penelitian yang lebih mendalam dan ditambahkan dengan aspek motivasi dan kesungguhan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan diatas, mengacu pada evaluasi pelaksanaan program pembelajaran dalam jaringan (Daring) PJOK menggunakan SIGUM di SMA Negeri se-Kota Binjai tersebut dapat diajukan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menggunakan SIGUM di SMA Negeri se-Kota Binjai, antara lain :

5.3.1. Bagi Pemerintah

Kepada Pemerintah Pusat terkhusus pada satuan pendidikan, serta terhadap pihak-pihak terkait seperti Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota satuan pendidikan pada wilayahnya agar SIGUM diterapkan juga di tempat lainnya. Dimana aplikasi SIGUM merupakan suatu gebrakan pembaruan pembelajaran daring yang sangat baik dan diinisiatifkan oleh pemerintah Kota Binjai. Perlunya peningkatan layanan program pendidikan dalam sarana dan prasarana untuk menambah semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Maka masih diperlukan perbaikan dalam beberapa aspek agar pembelajaran pendidikan jasmani secara

daring khususnya menggunakan SIGUM dapat berjalan dan mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Untuk Dinas Pendidikan Cabang Kab.Langkat dan Kota Binjai, penelitian ini sebagai media untuk mendapatkan informasi langsung melalui penelitian yang dilakukan sehingga memperoleh informasi bagaimana gambaran keterlaksanaan pembelajaran daring menggunakan SIGUM khususnya di SMA Negeri se-Kota Binjai, dan juga agar kedepannya memperhatikan kendala yang ada. Walaupun secara keseluruhan pelaksanaan menggunakan SIGUM ini sudah baik, tapi masih ada kendala kendala yang dihadapi, seperti kekurangan dalam aplikasi SIGUM, agar melakukan pembaruan dan penambahan aplikasi serta fitur-fitur yang ada didalam SIGUM, seperti pengadaan video confrence, live chat, serta pembaruan tampilan aplikasi agar lebih menarik minat dan semangat peserta didik dalam pembelajaran menggunakan SIGUM terkhusus di Kota Binjai.

5.3.2. Bagi Satuan Pendidikan

Untuk kepala sekolah, agar senang tiasa memberikan perhatian pengawasan dan memantau terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring yang dilakukan guru dan siswa. Agar proses pelaksanaan pembelajaran secara daring tetap berjalan dengan lancar dan optimal. Walaupun proses pembelajaran PJK secara daring sudah kategori baik, Kepala sekolah juga harus mengkoordinir dan mengawasi pembelajaran secara kontiniu dan berkelanjutan, serta mengusulkan kepada guru-guru untuk meningkatkan perangkat pembelajaran seperti bahan dan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, dan hal terpenting selalu memotivasi serta mendampingi siswa saat proses pembelajaran menggunakan SIGUM, sehingga dapat meningkatkan kesungguhan, semangat dan

motivasi siswa yang muaranya agar meningkatkan prestasi akademik dan nilai siswa pada pembelajaran PJOK secara daring menggunakan SIGUM.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak-pihak terkait terutama bagi Pemerintah dan Satuan Pendidikan yang telah disampaikan sebelumnya. Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun tetap masih memiliki keterbatasan, dan kekurangan didalam pelaksanaannya. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

Pelaksanaan penelitian evaluasi ini telah diupayakan secara maksimal agar dapat menghasilkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Akan tetapi dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Data penelitian yang diambil berdasarkan pengisian angket dari kuesioner serta wawancara dari setiap responden mempunyai kelemahan. Apabila responden tidak menjawab dengan terbuka atau kurang mengerti maksud dari butir pernyataan dan pertanyaan maka informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat walaupun peneliti sudah memaksimalkan dan meminimalisir hal tersebut melalui tahap keterbacaan ,ujicoba angket, dan juga validitas instrumen untuk meminimalisir kesalahan dan memudahkan sampel dalam menjawab setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang dilakukan oleh peneliti.
2. Untuk mengevaluasi suatu program, peneliti harus mampu mengidentifikasi komponen program dan indikatornya, sesuai dengan tujuan penelitian. Namun karena disesuaikan kemampuan peneliti, maka penjabaran

komponen dan indikator penelitian dirasa masih kurang luas dan rinci dikarenakan peneliti terfokus ke penelitian evaluasi program CIPP.

3. Penelitian ini hanya melibatkan 7 SMA Negeri di Kota Binjai, sehingga hasil yang diperoleh hanya untuk program evaluasi pelaksanaan program pembelajaran dalam jaringan (Daring) PJOK menggunakan SIGUM di SMA Negeri Se-Kota Binjai yang dijalankan di 7 SMA Negeri di Kota Binjai, dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran keterlaksanaan pembelajaran daring PJOK menggunakan SIGUM.
4. Dalam penelitian evaluasi yang telah dilaksanakan di 7 SMA Negeri di Kota Binjai, peneliti hanya menyampaikan masalah-masalah yang banyak di hadapi oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat dan Kota Binjai, Kepala Sekolah, Guru PJOK dan Siswa terkait evaluasi pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) PJOK menggunakan SIGUM di SMA Negeri Se-Kota Binjai, Sehingga hasil penelitian yang diperoleh hanya sebatas menjadi rekomendasi kepada pihak-pihak terkait agar kedepannya pelaksanaan program pembelajaran dalam jaringan (Daring) PJOK menggunakan SIGUM di SMA Negeri Se-Kota Binjai bisa berjalan serta merekomendasikan beberapa hal agar kedepannya pembelajaran daring PJOK menggunakan SIGUM lebih maksimal.
5. Pada pengambilan data dokumentasi dan observasi dapat dipengaruhi oleh ketelitian peneliti, seperti dalam observasi pelaksanaan pembelajaran PJOK, serta ketelitian peneliti dalam menganalisa dokumen pendukung.
6. Hasil penelitian ini hanya berlaku terhadap SMA Negeri se-Kota Binjai pada tahun ajaran 2020/2021.